

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN  
BERKUNJUNG DI KEBUN RAYA BOGOR  
*THE EFFECT OF TOURISM ATTRACTION ON THE DECISION TO  
VISIT IN THE BOGOR BOTANICAL GARDENS***

**Dimas Aryo Baskoro, Fajrina Qayyimah**

<sup>1)</sup>Program Studi D4, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

<sup>2)</sup>Program Studi D4, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

Diajukan: 28 Juni 2022 / Disetujui: 29 Juli 2022

**ABSTRACT**

*Bogor Botanical Gardens as an icon of Bogor city tourist destinations become a destination for tourists to come because of its tourist attraction. A good tourist attraction is one of the reasons tourists visit the Bogor Botanical Gardens. The decrease in the number of tourists in the Bogor Botanical Gardens requires efforts to attract tourists with professional handling of the tourism sector, especially those related to tourist attractions. This research was conducted to find out how tourist attractions affect the decision to visit the Bogor Botanical Gardens. This research uses a quantitative approach. Data analysis in this study is descriptive statistical analysis with the nature of wanting to test the truth of a hypothesis which is carried out through data collection in the field using secondary data and primary data to predict and explain the relationship or influence of one variable to another variable. Many of the samples studied were 100 respondents who were tourists visiting the Bogor Botanical Gardens.*

**Keywords:** *Tourist Attractions, Visiting Decisions, Bogor Botanical Gardens*

**ABSTRAK**

Kebun Raya Bogor sebagai ikon destinasi wisata kota Bogor menjadi tujuan para wisatawan untuk datang karena daya tarik wisatanya. Daya tarik wisata yang baik, menjadi salah satu alasan wisatawan berkunjung ke Kebun Raya Bogor. Adanya penurunan jumlah wisatawan di Kebun Raya Bogor diperlukan usaha untuk menarik minat wisatawan dengan penanganan yang profesional atas sektor pariwisata terutama yang berhubungan dengan daya tarik wisata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan sifat ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan menggunakan data sekunder dan data primer guna memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Banyak sampel yang diteliti adalah 100 responden yang merupakan wisatawan yang berkunjung di Kebun Raya Bogor.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata, Keputusan Berkunjung, Kebun Raya Bogor

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [dimasaryobaskoro25@gmail.com](mailto:dimasaryobaskoro25@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, sektor pariwisata merupakan kekuatan dan terkuat dalam pembiayaan dan menggerakkan perekonomian global. Bahkan sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri utama dunia. Berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), juga mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Di Indonesia Pariwisata akan terus meningkat dari waktu ke waktu dilihat dari berbagai indikator. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 12 juta lebih atau tumbuh sebesar 15.54% dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenpar, 2016). Pertumbuhan pariwisata sangat berarti bagi negara—negara berkembang termasuk Indonesia karena menawarkan cara untuk mengeluarkan diri dari kungkungan keterbelakangan (Pitana dan Diarta, 2010).

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis di Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya Indonesia.

Jawa Barat merupakan kawasan wisata unggulan yang memiliki beberapa daya tarik wisata yang berbeda baik lintas kabupaten maupun kota, yang memiliki keunggulan produk wisata yang dapat bersaing di tingkat regional, nasional dan

bahkan internasional. Terdapat beberapa daya tarik wisata potensial di wilayah Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat mempunyai keunggulan dan sebagai salah satu provinsi yang besar dan luas bentang alamnya. Jawa Barat sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang potensial yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Provinsi Jawa Barat memiliki banyak potensi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang diminati salah satunya adalah Kebun Raya Bogor (KRB). KRB merupakan atraksi wisata yang menampilkan daya tarik keindahan alam yang alami dan tidak pernah mengalami perubahan dari ratusan tahun sebelumnya.

Kebun Raya Bogor (KRB) merupakan salah satu objek wisata alam unggulan provinsi Jawa Barat, KRB atau Bogor Botanical Garden adalah sebuah kebun botani yang mempunyai koleksi bunga majemuk terbesar di dunia yang terletak di pusat Kota Bogor, Indonesia. Luasnya mencapai 87 hektar dan memiliki 14.354 jenis koleksi pohon dan tumbuhan. KRB merupakan museum tanaman hidup dengan koleksi tanaman tropis terlengkap dan bunga majemuk terbesar di dunia, dibangun dengan sebuah konsep pertamanan yang indah KRB menjadi induk dari sejumlah lembaga penelitian di Indonesia dalam bidang biologi, pertanian dan pariwisata. Fungsi KRB antara lain melestarikan, mendayagunakan dan mengembangkan potensi tumbuhan melalui kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap tumbuhan dan lingkungan dalam upaya pemanfaatan yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat, dan pariwisata karena mempunyai produk wisata yang tidak dimiliki oleh daya tarik wisata yang lain.

Daya tarik wisata tersebut mampu mendatangkan wisatawan dengan pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya. Berikut jumlah kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Bogor tahun 2012 sampai 2016:

**Tabel 1.1**  
**Data Kunjungan Wisatawan Kebun**

### Raya Bogor Tahun 2012-2016

2012	2013	2014	2015	2016
1.040.083	961.172	1.104.813	1.030.896	1.022.640

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, 2017

Berdasarkan tabel di atas tingkat kunjungan wisatawan ke Kebun Raya Bogor tiga tahun terakhir mengalami penurunan yaitu di tahun 2014 sebesar 1.104.813 tahun 2015 sebesar 1.030.896 dan di tahun 2016 sebesar 1.022.640. Dari data tersebut juga diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Bogor adalah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI KEBUN RAYA BOGOR”**.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini, penelitian dilakukan pada salah satu objek wisata yang ada di Bogor yaitu Kebun Raya Bogor yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 13 Bogor Jawa Barat, Indonesia. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung di Kebun Raya Bogor.

Penelitian ini mengungkapkan tentang keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistika (Sugiyono:2010).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara dapat ditempuh untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan observasi di Kebun Raya Bogor ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono ( 2010 ) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

##### 2. Studi kepustakaan

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah ( 2011 ) menjelaskan studi kepustakaan adalah "pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya." Teknik ini diwnakan untuk mendapatkan data atau informasi yang jelas dan valid untuk melengkapi data dalam rangka analisis permasalahan yang akan diteliti. Studi kepustakaan berfungsi sebagai pembanding ataupun memperkuat informasi yang berkaitan dengan masalah dan analisis penelitian.

#### Rencana Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas Untuk Kuesioner

##### Uji Validitas

Validitas berkaitan erat dengan apakah kita mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian mengukur apa yang ingin diukur (Sugiarto:2015). Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yarrg diukur

oleh kuesioner tersebut. Oleh karenanya dalam uji validitas digunakan korelasi product moment dengan mengkorelasikan data pada masing-masing pernyataan terhadap skor total.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi uji validitas.  
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item.  
 Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel (rhitung  $\geq$  rtabel).
- 2) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel (rhitung  $\leq$  rtabel).

## Uji Reliabilitas

Reliabilitas sangat erat kaitannya dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur. Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bilamana dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden (Sugianto:2015).

Metode uji reliabilitas yang dapat digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, construct dianggap reliabel apabila keofisien Alphanya  $> 0.70$ .

## Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali : 2013). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali : 2013).

### 1) Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan nilai skewness dari residual. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka di sribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal (Ghozali : 2013).
- 3) Analisis Grafik

Pengujian normalitas dengan menggunakan analisis grafik, baik menggunakan histogram maupun Nornzut Probabitiry Plot dapat menyesatkan jika tidak hati-hati. Sebab terdapat kemungkinan analisis grafik yang secara visual terlihat normal belum tentu normal. Secara uji statistik atau sebaliknya. Artinya antara orang yang satu dengan yang lain dapat berbeda dalam menginterpretasikannya. Maka sangat

dianjurkan melakukan uji statisti untuk melengkapi analisis grafik (Ghozali : 2013).

Uji statistik untuk memperkuat normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. > Alpha.

### Jenis dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data digunakan dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti halnya wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiarto:2015)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Hal tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2016). Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, tingkat absensi dan profil perusahaan. Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2012).

Sedangkan Sugiarto (2015) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik yang khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian didalam ruang lingkup yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah wisatawan nusantara yang

berkunjung ke Kebun Raya Bogor yakni sebanyak 280.787 orang.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2011). Sedangkan menurut Sugiarto (2015) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Sampel yang dinyatakan baik adalah sampel yang mampu menghasilkan data yang memenuhi kriteria obyektif, representatif, variasinya kecil, tepat waktu, dan relevan (Sugiarto:2015). Untuk mendapat sampel yang baik diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Teknik pengambilan sampel (Sampling techniques) pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan convenience sampling/accidental sampling. Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bila lebih representatif (Sugiyono:2010). Maka pertimbangan kriteria sampel pada penelitian ini adalah wisatawan atau pengunjung Kebun Raya Bogor.

Populasi dalam penelitian ini diketahui sebanya 280.787 orang, maka penetapan sampel menurut Slovin digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan  
 (error tolerance)

Maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{280.787}{1 + 2.807,87(0,10)^2}$$

$$n = 99 \text{ atau } 100$$

Agar penelitian lebih *fit* maka sampel yang akan diambil sebanyak 100 responden.

## Operasional Variabel

### Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Daya Tarik (X)	Keunikan	Tingkat keunikan tanaman & tumbuhan	1-5 Likert
		Kelangkaan	Tingkat daya tarik tanaman & tumbuhan akibat kelangkaan	1-5 Likert
		Keindahan	Tingkat keindahan tanaman & tumbuhan	1-5 Likert
		Seasonitas	Tingkat kemenarikan tanaman & tumbuhan karena waktu tumbuhnya	1-5 Likert
		Aksesibilitas	Tingkat kemudahan jalan wisatawan untuk menuju tanaman & tumbuhan	1-5 Likert
		Sensitifitas	Tingkat kemenarikan tanaman & tumbuhan karena sensitifitasnya (mudah punah)	1-5 Likert
		Fungsi Sosial	Tingkat kesesuaian tanaman & tumbuhan dijadikan sebagai identitas Regional Kota Bogor	1-5 Likert
2.	Keputusan Berkunjung (Y)	Pengenalan masalah	-Rangsangan dari dalam -Rangsangan dari luar	1-5 Likert
		Pencarian informasi	-Pribadi -Komersial -Publik -Eksperimental	1-5 Likert
		Evaluasi alternatif	-Penggunaan informasi untuk memperoleh gambaran destinasi dan alternatifnya	1-5 Likert

		Keputusan pembelian	-Merek -Penyalur -Kuantitas -Waktu -Metode	1-5 Likert
--	--	---------------------	--	------------

## Rencana Teknik Pengolahan Data dan Analisis

### Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS. Dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis uji hipotesis dengan pendekatan data kuantitatif. Tujuan digunakannya metode ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidaknya variabel independen yaitu daya tarik wisata, dengan variabel dependen keputusan berkunjung.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif yaitu merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi ( Sugiyono : 2012 ).

### Rancangan Uji Hipotesis

Peneliti akan meyebarkan kuesioner kepada sampel responden untuk melihat hal. Hal yang berkaitan dengan variabel daya tarik wisata dan keputusan berkunjung, lalu penelitian akan menguji dengan menggunakan SPSS, dan akan dilihat penuh antara keterkaitan dua variabel dengan uji validitas, reliabilitas, uji T dan uji R. Peneliti juga akan melakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai Alpha Chronbach dengan  $> 0,7$  (Sugiarto,2015).

### Analisis Regresi (Uji R)

Analisis regresi adalah suatu teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan variabel-variabel yang menjadi perhatian (Sugiarto,2015). Analisis regresi linier sederhana bertujuan menganalisis hubungan linier antara dua

variabel. Model sampel regresi linier sederhana menurut Sugiarto (2015) adalah:

$$Y_i = a + bX_i$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas

Xi = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersep ( $\alpha$ )

b = Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

Untuk mencari nilai a digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b digunakan rumus:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis regresi linier sederhana memiliki kemampuan prediksi (prediction) dan kemampuan eksplanasi (explanation). Dengan kemampuan prediksi hasil analisis regresi mampu memprediksi perubahan nilai variabel dependm akibat perubahan-perubahan nilai dalam variabel independen. Dengan kemampuan eksplanasiya hasil analisis regresi mampu mengkaji kontribusi variabel independen kepada variabel dependen.

### Uji Korelasi

Uji korelasi berguna untuk mengukur kekuatan (strength) dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Dua variabel dikatakan berkorelasi jika perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Jika tidak berpengaruh, maka kedua variabel tersebut independen. Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif korelasi disebut tidak searah. Yang dimaksud dengan koefisien korelasi ialah suatu pengukuran statistik kovariansi atau asosiasi antara dua variabel. Jika koefisien korelasi ditemukan tidak sama dengan nol, maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Jika koefisien korelasi ditemukan +1, maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna kemiringan atau slope positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ditemukan -1, maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan atau slope negatif.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel peneliti memberikan kriteria menurut Sugiyono (2009) sebagai berikut:

#### Tingkat Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam korelasi sempurna tidak diperlukan lagi pengujian hipotesis mengenai signifikansi antar variabel yang dikorelasikan, karena kedua variabel mempunyai hubungan linier yang sempurna. Artinya variabel X mempunyai hubungan sangat kuat dengan variabel Y. Jika korelasi sama dengan nol,

maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

#### Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menguji signifikansi digunakan uji t menurut Syofian Siregar, M.M (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Keterangan:

r = Nilai korelasi  
n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji t menurut Rusman (2011) sebagai berikut:

“Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_1$  diterima.”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Aktifitas Hasil Penelitian (Hasil Observasi)

Gambaran aktifitas hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang proses pengumpulan data dan kendala atau hambatan yang dialami selama proses pengumpulan data di objek penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan selama dua hari dan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

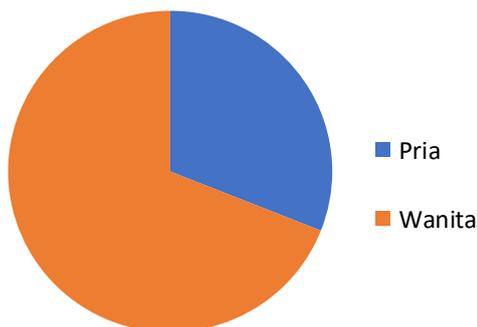
### Gambaran Umum Responden (Karakteristik)

### Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	31	31.0	31.0	31.0
	Wanita	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, wanita lebih dominan dari pada pria dengan frequensi 69 untuk responden wanita dan 31 untuk responden pria.

### Jenis Kelamin



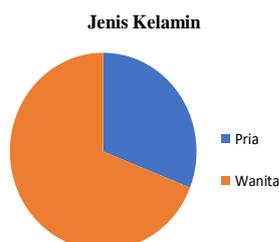
### Gambaran Umum Responden (Karakteristik)

#### Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	31	31.0	31.0	31.0
	Wanita	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 *responden*, wanita lebih dominan dari pada pria dengan frequensi 69 untuk responden wanita dan 31 untuk responden pria.

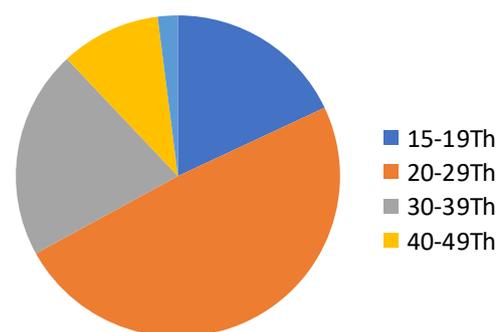


#### Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-19Th	18	18.0	18.0	18.0
	20-29Th	49	49.0	49.0	67.0
	30-39Th	21	21.0	21.0	88.0
	40-49Th	10	10.0	10.0	98.0
	>50Th	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari hasil kuesioner yang peneliti sebarakan kepada 100 responden di Kebun Raya Bogor, peneliti mendapatkan data bahwa wisatawan yang berkunjung lebih dominan adalah usia antara 20 – 29 tahun sebanyak 49% data paling terkecil adalah usia 50 tahun sebanyak 2%.

### Usia



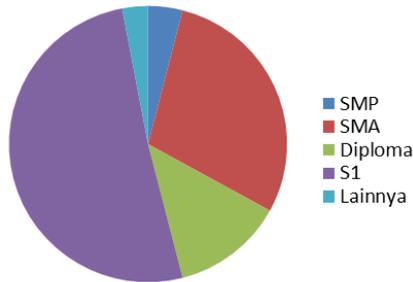
#### Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

#### Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 100 responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir dengan persentase paling besar adalah S1 sebesar 51% dan paling rendah angka persentasenya adalah lainnya sebanyak 3%.

**Pendidikan Terakhir**



Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan

**Terakhir**

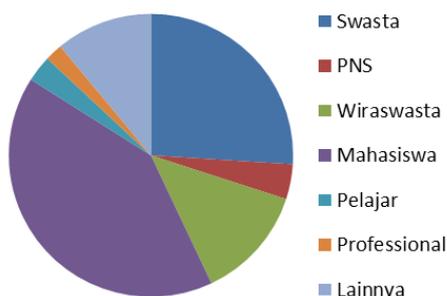
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Swasta	26	26.0	26.0	27.0
PNS	4	4.0	4.0	31.0
Wiraswasta	13	13.0	13.0	44.0
Mahasiswa	41	41.0	41.0	87.0
Pelajar	3	3.0	3.0	90.0
Professional	2	2.0	2.0	92.0
Lainnya	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 100 responden berdasarkan pekerjaan dengan presentase paling besar adalah mahasiswa sebesar 41% dan yang paling rendah angka persentasenya adalah professional sebanyak 2%.

**Pekerjaan**



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp1.000.000	11	11.0	11.0	11.0
Rp 1.000.000- Rp2.500.000	13	13.0	13.0	24.0
Rp 2.500.000- Rp 5.000.000	26	26.0	26.0	50.0
>Rp 5.000.000	36	36.0	36.0	86.0
Total	100	100.0	100.0	100.0

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden dengan tingkat pendapatan paling tinggi perolehan persentasenya berada pada pendapatan lebih dari ( > ) Rp. 5.000.000 sebesar 36% dan kurang dari ( < ) Rp 1.000.000 menjadi tingkat pendapatan dengan perolehan persentase paling rendah sebesar 11%.

**Pendapatan**



Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

**Sajian Data Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang ditinjau dari nilai rata-rata ( mean ), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Dalam penelitian ini mean adalah rata-rata keseluruhan responden terhadap pertanyaan yang diajukan, sedangkan standar deviasi menunjukkan

variasi dari tanggung jawab responden. Nilai minimum adalah jawaban ( skala ) terendah yang dipilih responden. Demikian pula nilai maksimum adalah jawaban ( skala ) tertinggi yang dipilih responden. Statistik untuk setiap variabel dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

### Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Daya Tarik Wisata	100	1.7	3.5	24.64	.4172
Keputusan Berkunjung	100	1.8	4.0	28.10	.4494
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa variabel Daya Tarik Wisata memiliki *mean* atau rata – rata jawaban responden adalah 24.64. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jawaban responden atas variabel Daya Tarik Wisata dinilai sedang. Sedangkan nilai standar deviasi memiliki nilai sebesar 4172 yang berarti bahwa responden memberikan jawaban yang bervariasi.

Mean pada variabel keputusan berkunjung menunjukkan hasil 28.10, dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jawaban responden atas variabel keputusan pembelian dinilai sedang. Sedangkan nilai standar deviasi 4494 yang berarti bahwa responden memberikan jawaban yang bervariasi.

Nilai maksimum untuk variabel daya tarik wisata sebesar 3.5 yang berarti terdapat responden yang memberikan penilaian dengan kategori setuju. Dan nilai minimum pada variabel daya tarik wisata adalah 1.7 yang berarti bahwa terdapat responden yang memberikan penilaian dengan kategori tidak sangat tidak setuju.

Nilai maksimum untuk variabel keputusan berkunjung sebesar 4.0 yang berarti terdapat responden yang memberikan penilaian dengan kategori sangat setuju. Dan nilai minimum pada variabel keputusan pembelian adalah 1.8 yang berarti bahwa terdapat responden yang memberikan penilaian dengan kategori sangat tidak setuju.

Berikut adalah penjabaran hasil jawaban responden atas variabel daya tarik wisata dan keputusan berkunjung secara lengkap :

### Sebaran Data Variabel Daya Tarik Wisata

Untuk mengetahui gambaran Daya Tarik Wisata di Kebun Raya Bogor, peneliti telah menyebarkan kuesioner yang telah diisi oleh para responden yang merupakan wisatawan Kebun Raya Bogor sebanyak 100 responden. Adapun dimensi dari daya tarik wisata terdiri dari 7 dimensi yaitu, keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonitas, aksesibilitas, sensitifitas, dan fungsi sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang peneliti bagikan kepada seluruh responden di Kebun Raya Bogor. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Maka untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden maka dibuat kriteria pengukuran skala interval berikut :

Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai	= 1
Tidak Setuju / Tidak Sesuai	= 2
Setuju / Sesuai	= 3
Sangat Setuju / Sangat Sesuai	= 4
Sangat Setuju Sekali / Sangat Sesuai Sekali	= 5

Selanjutnya dicari rata-rata tiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka dibuat kelas interval. Dalam penelitian ini peneliti menentukan banyaknya interval sebanyak 5 menggunakan rumus menurut Lind, Marchal, dan Wathen ( 2007 ) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval Jawaban} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval Jawaban} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dimana :

Rentang adalah Nilai Tertinggi – Nilai

Saya tertarik dengan kelangkaan koleksi Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata - rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0	3,45	Tinggi
Tidak Setuju	2	9	9%	14		
Setuju	3	47	47%	141		
Sangat Setuju	4	30	30%	120		
Sangat Setuju Sekali	5	14	14%	70		

terendah. Dengan demikian interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

1,81 – 2,61 = Rendah

2,62 – 3,42 = Sedang

3,43 – 4,43 = Tinggi

Saya tertarik dengan keunikan Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata - rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1	3,47	Tinggi
Tidak Setuju	2	7	7%	14		
Setuju	3	56	56%	168		
Sangat Setuju	4	16	16%	64		
Sangat Setuju Sekali	5	20	20%	100		

4,44 – 5,00 = Sangat Tinggi

5,00 = Sangat Tinggi

Untuk mengetahui gambaran daya tarik wisata di Kebun Raya Bogor, peneliti telah menyebarkan kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Berikut hasil perhitungan kuesioner berdasarkan indikatornya :

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 1 ( Keunikan )

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 1 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 56 responden memilih setuju, 16 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 20 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,47 termasuk dalam kategori tinggi.

Saya tertarik dengan koleksi tanaman & tumbuhan yang berbunga / berbuah pada waktu-waktu tertentu						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata - rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1	3,68	Tinggi
Sangat Setuju	2	10	10%	20		

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 2 ( Kelangkaan )

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 0 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 9 responden tidak setuju, 47 responden memilih setuju, 30 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 14 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,45 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 3

( Keindahan )

Saya tertarik dengan keindahan Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata - rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1	3,47	Tinggi
Tidak Setuju	2	4	4%	8		
Setuju	3	53	53%	159		
Sangat Setuju	4	31	31%	124		
Sangat Setuju Sekali	5	11	11%	55		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 1 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 4 responden tidak setuju, 53 responden memilih setuju, 31 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 11 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,47 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 4 ( Seasonitas )

Setuju	3	33	33%	99		
Sangat Setuju	4	32	32%	128		

Kebun Raya Bogor berperan dalam kelangsungan keberadaan jenis tanaman & tumbuhan						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1	3,67	Tinggi
Tidak Setuju	2	4	4%	8		
Setuju	3	47	47%	141		
Sangat Setuju	4	23	23%	92		
Sangat Setuju Sekali	5	25	25%	125		
Sangat Setuju Sekali	5	24	24%	120		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 1 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 10 responden tidak setuju, 33 responden memilih setuju, 32 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,68 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 5 (Aksesibilitas)

Saya tertarik dengan Kebun Raya Bogor karena lokasinya yang mudah dijangkau						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0	3,51	Tinggi
Tidak Setuju	2	11	11%	22		
Setuju	3	47	47%	141		
Sangat Setuju	4	22	22%	88		
Sangat Setuju Sekali	5	20	20%	100		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 0 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 47 responden memilih setuju, 22 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 20 responden menyatakan sangat

setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,51 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 6 (Sensitif)

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 1 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 4 responden tidak setuju, 47 responden memilih setuju, 23 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 25 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,67 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 7 ( Fungsi Sosial )

Kebun Raya Bogor berperan dalam kesejahteraan masyarakat sekitar						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0	3,41	Sedang
Tidak Setuju	2	11	11%	22		
Setuju	3	47	47%	141		
Sangat Setuju	4	32	32%	128		
Sangat Setuju Sekali	5	10	10%	50		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 0 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 47 responden memilih setuju, 32 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 10 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,417 termasuk dalam kategori sedang.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 8 (Pengenalan Masalah)

Saya berkunjung ke Kebun Raya Bogor berdasarkan keinginan dari diri sendiri						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	5	5%	5	3,46	Tinggi
Tidak Setuju	2	11	11%	22		
Setuju	3	46	46%	138		
Sangat Setuju	4	29	29%	116		

Sangat Setuju Sekali	5	13	13%	65	Sangat Setuju Sekali	5	13	13%	65
----------------------	---	----	-----	----	----------------------	---	----	-----	----

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 5 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 46 responden memilih setuju, 29 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 13 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,46 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 9 (Pengenalan Masalah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 3 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 42 responden memilih setuju, 35 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 13 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,48 termasuk dalam kategori tinggi.

Saya berkunjung ke Kebun Raya Bogor berdasarkan keluarga, teman/tetangga						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	5	5%	5	3,40	Sedang
Tidak Setuju	2	11	11%	22		
Setuju	3	36	36%	108		
Sangat Setuju	4	35	35%	140		
Sangat Setuju Sekali	5	13	13%	65		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 5 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 36 responden memilih setuju, 35 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 13 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,40 termasuk dalam kategori sedang.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 10 (Pencarian Informasi)

Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui keluarga, teman/tetangga						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	3	3%	3	3,48	Tinggi
Tidak Setuju	2	7	7%	14		
Setuju	3	42	42%	126		
Sangat Setuju	4	35	35%	140		

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 11 (Pencarian Informasi)

Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui media sosial atau iklan lainnya						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2	3,51	Tinggi
Tidak Setuju	2	15	15%	30		
Setuju	3	31	31%	93		
Sangat Setuju	4	34	34%	136		
Sangat Setuju Sekali	5	18	18%	90		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 2 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 15 responden tidak setuju, 31 responden memilih setuju, 34 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 18 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,51 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 12 (Pencarian Informasi)

Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui grup atau organisasi tertentu						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2	3,59	Tinggi
Tidak Setuju	2	11	11%	22		
Setuju	3	35	35%	105		

Sangat Setuju	4	30	30%	120	Setuju	3	33	33%	99
Sangat Setuju Sekali	5	22	22%	110	Sangat Setuju	4	26	26%	104
					Sangat Setuju Sekali	5	19	19%	95

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 2 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 11 responden tidak setuju, 35 responden memilih setuju, 30 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 22 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,59 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 13 (Evaluasi Alternatif)

Saya melakukan perbandingan ke tempat wisata lainnya yang sejenis sebelum berkunjung ke Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	5	5%	5	3,55	Tinggi
Tidak Setuju	2	7	7%	14		
Setuju	3	34	34%	102		
Sangat Setuju	4	36	36%	144		
Sangat Setuju Sekali	5	18	18%	90		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 5 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 7 responden tidak setuju, 34 responden memilih setuju, 36 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 18 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,55 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 14 (Keputusan Pembelian)

Pada saat membeli tiket masuk saya menerima perlakuan yang baik dari manajemen Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	5	3,43	Tinggi
Tidak Setuju	2	20	20%	40		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 2 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 20 responden tidak setuju, 33 responden memilih setuju, 26 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,43 termasuk dalam kategori tinggi.

#### Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Nomor 15 (Keputusan Pembelian)

Saya menemukan situasi yang tidak terduga ketika berkunjung ke Kebun Raya Bogor						
Pilihan	Bobot	Frek	Presentase	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0	3,72	Tinggi
Tidak Setuju	2	8	8%	16		
Setuju	3	36	36%	108		
Sangat Setuju	4	32	2632%	128		
Sangat Setuju Sekali	5	24	24%	120		

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa ada 0 orang responden yang memilih sangat tidak setuju, 8 responden tidak setuju, 36 responden memilih setuju, 32 responden memilih sangat setuju dan sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju sekali. Pernyataan ini mendapatkan rata-rata sebesar 3,72 termasuk dalam kategori tinggi.

### Kesimpulan Perhitungan Kuesioner

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kuesioner yang peneliti bagikan kepada seluruh wisatawan Kebun Raya Bogor, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka diperoleh kesimpulan data sebagai berikut :

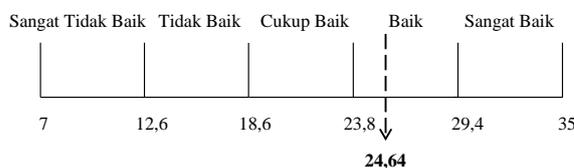
Diperoleh garis kontinum menurut Riduwan dan Sunarto (2009) menggunakan rumus :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Presentase Max} - \text{Nilai Presentase Min}}{\text{Skala Nilai}}$$

$$\text{Nilai Presentase Max} = 5 \times 1 \times 7 = 35$$

$$\text{Nilai Presentase Min} = 1 \times 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{35 - 7}{5} = \frac{28}{5} = 5,6$$



#### Statistik Deskriptif Daya Tarik Wisata

	Nilai
Mean	24.64
Median	24
Modus	21
Standar Deviasi	4.17

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan data hasil olahan kuesioner pada tabel diatas dapat diketahui bahwa total perhitungan daya tarik wisata mendapatkan nilai *mean* sebesar 24.64 dari 35 dan masuk kedalam penilaian baik, *median* mendapatkan nilai 24 termasuk kedalam kategori baik, modus mendapatkan nilai 21 termasuk kedalam penilaian cukup baik, dan standar deviasi mendapatkan nilai 4.17. Dan berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi, peneliti mengkategorikan indikator pada daya tarik wisata termasuk kedalam kriteria penilaian baik.

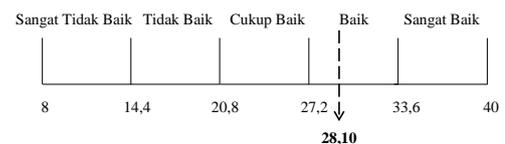
#### Perhitungan Kuesioner Variable Keputusan Berkunjung

Diperoleh garis kontinum menurut Riduwan dan Sunarto (2009) menggunakan rumus :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Presentase Max} - \text{Nilai Presentase Min}}{\text{Skala Nilai}}$$

$$\text{Nilai Presentase Max} = 5 \times 1 \times 8 = 40$$

$$\text{Nilai Presentase Min} = 1 \times 1 \times 8 = 8$$



#### Statistik Deskriptif Keputusan Berkunjung

	Nilai
Mean	28.10
Median	28.00
Modus	31
Standar Deviasi	4.49

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan data hasil olahan kuesioner pada table diatas dapat diketahui bahwa total perhitungan keputusan berkunjung mendapatkan nilai *mean* sebesar 28.10 dari 50 dan masuk kedalam penilaian baik, *median* mendapatkan nilai 28.00 termasuk kedalam kategori baik, modus mendapatkan nilai 31 termasuk kedalam penilaian baik, dan standar deviasi mendapatkan nilai 4.49. Dan berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi, peneliti mengkategorikan indikator pada keputusan pembelian termasuk kedalam kriteria penilaian baik.

#### Pengujian Prasyarat Analisis Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada responden terhadap variabel daya tarik wisata dan keputusan berkunjung. Setelah melakukan pengolahan data SPSS 16,0 maka didapati hasil dari semua pernyataan variabel dari uji validitas adalah valid dengan total keseluruhan nilai pernyataan atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan melalui uji reliabilitas

menunjukkan semua variabel dengan hasil reliabel karena  $CA > 0,70$  ( Sugiarto :2015 ).

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan butir pernyataan penelitian ini dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  maka butir instrument dikatakan valid. Metode yang digunakan pada pengujian validitas menggunakan pendekatan korelasi *product moment* dengan ketentuan valid dan instrumen apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5% pada N 100. Sehingga didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946.

#### Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Uji Reliabilitas Valid
1	Saya tertarik dengan keunikan Kebun Raya Bogor	0,571	Valid
2	Saya tertarik dengan kelangkaan koleksi Kebun Raya Bogor	0,494	Valid
3	Saya tertarik dengan keindahan Kebun Raya Bogor	0,595	Valid
4	Saya tertarik dengan koleksi tanaman & tumbuhan yang berbunga / berbuah pada waktu-waktu tertentu	0,539	Valid
5	Saya tertarik dengan Kebun Raya Bogor karena lokasinya mudah dijangkau	0,521	Valid
6	Kebun Raya Bogor berperan dalam kelangsungan keberadaan jenis tanaman & tumbuhan	0,548	Valid
7	Kebun Raya Bogor berperan dalam kesejahteraan masyarakat sekitar	0,462	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Dari hasil tabel diatas untuk variabel X (daya tarik wisata) semua jenis pernyataan valid karena nilai  $r_{hitung}$  pada masing-masing pernyataan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,1946).

#### Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Valid
8	Saya berkunjung ke Kebun Raya Bogor berdasarkan keinginan dari diri sendiri	0,428	Valid
9	Saya berkunjung ke Kebun Raya Bogor berdasarkan keluarga, teman/tetangga	0,480	Valid
10	Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui keluarga, teman/tetangga	0,401	Valid
11	Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui media sosial atau iklan lainnya	0,444	Valid
12	Saya mendapatkan informasi Kebun Raya Bogor melalui grup atau organisasi tertentu	0,286	Valid

13	Saya melakukan perbandingan ke tempat wisata lainnya yang sejenis sebelum berkunjung ke Kebun Raya Bogor	0,217	Valid
14	Pada saat membeli tiket masuk saya menerima perlakuan yang baik dari manajemen Kebun Raya Bogor	0,421	Valid
15	Saya menemukan situasi yang tidak terduga ketika berkunjung ke Kebun Raya Bogor	0,484	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Dari hasil table diatas untuk variabel Y (keputusan berkunjung) semua jenis pernyataan valid karena nilai  $r_{hitung}$  pada masing-masing pernyataan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( 0,1946 ).

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan SPSS dan SPSS yang digunakan adalah SPSS 16.0. Didalam pengujian reliabilitas, instrument menggunakan pengujian I skor pada taraf signifikansi 10%. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha (  $\alpha$  )  $> 0,70$  ( Sugiarto : 2015 ).

#### Uji Reliabilitas Variable X

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800	.801	7

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Hasil uji reliabilitas pada variabel X daya tarik wisata menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan pernyataan instrumen penelitian ini adalah *reliable* karena memenuhi persyaratan

minimal reliabilitas dengan angka  $> 0,70$ . Sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item penelitian ini adalah *reliable*.

### Uji Reliabilitas Variable Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.702	.705	8

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

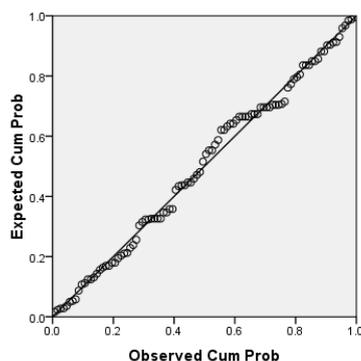
Hasil uji reliabilitas pada variabel Y atau keputusan berkunjung menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan pernyataan instrumen penelitian ini adalah *reliable* karena memenuhi persyaratan minimal reliabilitas dengan angka  $>0,70$ . Sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item penelitian ini adalah *reliable*.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki kontribusi normal atau tidak. Maka dari itu dilakukan analisis grafik sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG



### Grafik P-P Plot Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Dari gambar diatas diketahui bahwa pola menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Understandardized Residual
Asymp. Sig. (2-Tailed)	.689
<b>N 100</b>	

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Dari hasil pengujian tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig-Tailed*) sebesar 0,689 karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,689 > 0,05$ ) maka nilai residual tersebut telah normal.

### Uji Hipotesis

#### Uji R (Analisis Koefisien Korelasi)

Tabel Koefisien Korelasi, Korelasi Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.420	3.423

a. Predictors: (Constant), DAYA TARIK WISATA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa angka r adalah 0,652. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung memiliki hubungan yang kuat berdasarkan teori tingkat koefisien korelasi menurut Sugiyono (2009).

Berdasarkan tabel diatas tersebut juga dapat diketahui besarnya pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung dengan melihat nilai *R Square* (koefisien determinasi). Dari tabel tersebut tampak bahwa skor *R Square* adalah 0,425. Hal ini berarti bahwa daya tarik wisata memberikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung sebesar 42,5% sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Standar Error of The Estimate* sebesar 0, 3423, artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi daya tarik wisata sebesar 0, 3.423.

### Uji t

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dalam penelitian ini disebutkan bahwa variabel bebas adalah daya tarik wisata dan variabel terikat adalah keputusan berkunjung. Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji t atau pengujian secara parsial. Berikut tabel hasil penghitungan uji t :

Hasil Output Perhitungan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.788	2.061		5.235	.000
DAYA					
TARIK	.703	.082	.652	8.519	.000
WISATA					

Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, nilai *t* tabel untuk  $df = n - 2$  (  $100 - 2 = 98$  ) dan probabilitas 5% adalah sebesar 1,984. Dari hasil pengujian yang dilakukan ( uji t ) diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas produk mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $8.519 > 1,984$  ) dan berdasarkan signifikansi, nilainya kurang dari 0,05 (  $0,000 < 0,05$  ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

### Pengukuran Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung pada konsumen Kebun Raya Bogor digunakan analisis statistik. Analisis

statistik dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen, yaitu daya tarik wisata dan satu variabel dependen, yaitu keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 16.0, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Hasil Output Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.788	2.061		5.235	.000
DAYA					
TARIK	.703	.082	.652	8.519	.000
WISATA					

Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 10.788 + 0,703 X$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah :

1. Nilai konstanta ( a ) adalah 10.788. Artinya, jika daya tarik wisata nilainya 0, maka keputusan berkunjung nilainya positif yaitu 10.788.
2. Nilai koefisien regresi variabel keputusan berkunjung bernilai positif yaitu 0,703. Artinya jika daya tarik wisata mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka keputusan berkunjung akan mengalami peningkatan sebesar 0,703 satuan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	p-value	Keputusan
H1 : Daya Tarik Wisata mempunyai	0,703	0,000	H1

pengaruh terhadap Keputusan Pembelian	diterima
--	----------

Hipotesis menguji apakah daya tarik wisata mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung. Berikut ini adalah penyusunan  $H_0$  dan  $H_1$  :

$H_0$  : Daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor.

$H_1$  : Daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis pada penelitian mengenai daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor ditemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor ?

### Statistik Deskriptif Daya Tarik Wisata

	Nilai
<i>Mean</i>	24.64
<i>Median</i>	24.00
Modus	21
Standar Deviasi	4172

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan data hasil olahan kuesioner pada table diatas dapat diketahui bahwa total perhitungan daya tarik wisata mendapatkan nilai *mean* sebesar 24.64 dari 40 dan masuk kedalam penilaian cukup baik, *median* mendapatkan nilai 24 termasuk kedalam kategori cukup baik, modus mendapatkan nilai 21 termasuk kedalam penilaian cukup baik, dan standar deviasi mendapatkan nilai 4,17. Dan berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi, peneliti mengkategorikan

indikator pada daya tarik wisata termasuk kedalam kriteria penilaian baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan paradigma penelitian sebagai jawaban atas masalah penelitian dengan menggunakan kerangka pemikiran yang sudah digambarkan sebelumnya seperti berikut :

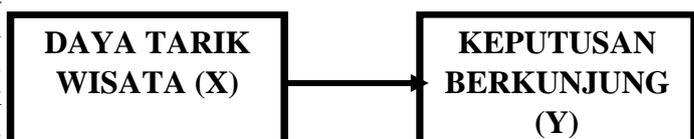
### Statistik Deskriptif Keputusan Berkunjung

	Nilai
<i>Mean</i>	28.10
<i>Median</i>	28.00
Modus	31
Standar Deviasi	4494

Sumber : Data Olahan Penelitian, SPSS 16.0, (2017)

Berdasarkan data hasil olahan kuesioner pada table diatas dapat diketahui bahwa total perhitungan keputusan berkunjung mendapatkan nilai *mean* sebesar 28.10 dari 50 dan masuk kedalam penilaian cukup baik, *median* mendapatkan nilai 28.00 termasuk kedalam kategori cukup baik, modus mendapatkan nilai 31 termasuk kedalam penilaian cukup baik, dan standar deviasi mendapatkan nilai 4.49. Dan berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi, peneliti mengkategorikan indikator pada keputusan pembelian termasuk kedalam kriteria penilaian baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan paradigma penelitian sebagai jawaban atas masalah penelitian dengan menggunakan kerangka pemikiran yang sudah digambarkan sebelumnya seperti berikut:



### Kerangka Pemikiran

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah mengenai pengaruh daya

tarik wisata terhadap keputusan berkunjung dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi**

*Model Summary*

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.420	3.423

a. Predictors: (Constant), DAYA TARIK WISATA

Berdasarkan tabel diatas tersebut juga dapat diketahui besarnya pengaruh daya tarik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil dari penelitian tentang pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata dari Kebun Raya Bogor sesuai dengan keinginan atau dinilai baik oleh wisatawan yang datang ke Kebun Raya Bogor. Wisatawan Kebun Raya Bogor memberikan respon positif terhadap dimensi-dimensi daya tarik wisata yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonitas, aksesibilitas, sensitifitas, dan fungsi sosial. Dimensi seasonitas memiliki nilai paling tinggi yaitu 3.68, sedangkan dimensi fungsi sosial memiliki nilai paling kecil yaitu 3,41. Dapat diketahui bahwa total perhitungan daya tarik wisata mendapatkan nilai *mean* sebesar 24.64 dari 35 dan termasuk kedalam penilaian baik, *median* mendapatkan nilai 24 termasuk kedalam penilaian baik, dan standar deviasi mendapatkan nilai 4.71. Dan berdasarkan hasil perhitungan nilai *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi, peneliti mengkategorikan indikator pada daya tarik wisata termasuk kedalam kriteria penilaian baik.

wisata terhadap keputusan berkunjung dengan melihat nilai *R Square* ( koefisien determinasi ). Dari tabel tersebut tampak bahwa skor *R Square* adalah 0,425. Hal ini berarti bahwa daya tarik wisata memberikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung sebesar 42,5% sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Standar Error of The Estimate* sebesar 0, 3423, artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi daya tarik wisata sebesar 0, 3.423.

2. Keputusan berkunjung yang dilakukan oleh wisatawan Kebun Raya Bogor dengan pengukuran berdasarkan dimensi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan berkunjung, dinilai baik. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan kuesioner dan didapatkan hasil *mean* sebesar 28.10 dari 40 dan masuk kedalam penilaian baik, *median* mendapatkan nilai 28 termasuk kedalam kategori baik, modus mendapatkan nilai 31 termasuk kedalam penilaian baik. Wisatawan Kebun Raya Bogor memberikan respon positif terhadap dimensi-dimensi keputusan berkunjung.
3. Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Kebun Raya Bogor terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan angka  $8.519 > 1,984$ . Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung signifikan dilihat dari hasil perhitungan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Pada penelitian ini kontribusi pengaruh daya tarik wisata sebesar 0,425 (42,5%) terhadap keputusan berkunjung, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

### Saran Untuk Kebun Raya Bogor

Adapun saran yang dapat diajukan kepada pihak Kebun Raya Bogor adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam segi daya tarik wisata, Kebun Raya Bogor dinilai sudah baik, namun untuk dimensi fungsi sosial pada daya tarik wisata memiliki nilai paling kecil karena sedikitnya peran masyarakat sekitar di Kebun Raya Bogor yang menyebabkan belum terjadinya kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini dapat diminimalisir salah satunya dengan memberikan program pemberdayaan masyarakat agar mampu memunculkan berbagai potensi khas masyarakat dan mengembangkan dibantu oleh sistem, alat atau teknologi baru dan peran pendamping atau fasilitator yang akan mempercepat proses pemberdayaan sehingga bernilai tambah tinggi, serta proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu pembangunan keberlanjutan (*sustainable development*) untuk jangka panjang.
- 2) Keputusan berkunjung yang dilakukan wisatawan Kebun Raya Bogor dinilai sudah baik, namun perlu adanya peningkatan pada dimensi pengenalan masalah. Peran promosi bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kunjungan di Kebun Raya Bogor. Promosi tersebut dapat berupa meningkatkan pelayanan kepada wisatawan memberikan harga khusus untuk wisatawan yang bersifat rombongan/keluarga, memberikan penawaran paket wisata baik dari segi produk maupun jasa dan sesuai dengan harga yang ditawarkan agar menarik wisatawan untuk berkunjung di Kebun Raya Bogor.
- 3) Perlu melakukan perbaikan fasilitas umum seperti toilet, mushola, kantin, pusat informasi untuk wisatawan,

tempat parkir dan fasilitas lainnya untuk menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan jumlah kunjungan di Kebun Raya Bogor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sukresno. 2005. *Management Food and Beverage, Service Hotel*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Boyd, Walker, Larreche.(2000). *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global Edisi 2 Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Boyd, Walker, Larreche.(2000). *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global Edisi 2 Jilid 1*. Erlangga: Jakarta.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kotler, Philip. (2002), *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium Jilid 2*, PT Prenhallindo: Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2005). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. PT Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2: Salemba Empat: Jakarta*.
- Mowen, John C dan Minor, Mic heal. (2012). *Perilaku Konsumen dialih bahasakan oleh Dwi Kartika Yahya*. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*  
 Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Statistika untuk Penelitian.* Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Statistika untuk Penelitian.* Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Statistika untuk Penelitian.* Alfabeta: Bandung.
- Swastha, Basu. (2010). *Manajemen Penjualan .* BPFE: Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. (2007). *Strategi Pemasaran, Edisi 2.* Andi: Yogyakarta.
- Simanjuntak, P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Simanjuntak, P. 2009. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung: CV Alfabeta.
- Suhariadi, F. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan*
- Teoritis-Praktis. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sujarweni, W. 2007. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: Ardana Media.
- Sukresno. 2005. *Management Food and Beverage, Service Hotel.* Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Wibowo. 2016. *Perilaku Dalam Organisasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yani, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Mitra Wacana Media.

### **RUJUKAN ELEKTRONIK**

- Jumlah Restoran Di Kabupaten Bogor.  
<https://jabar.bps.go.id> (18/07/19)  
 Informasi Objek Penelitian.  
<https://oktias.wixsite.com>  
 (20/06/19)
- Aisyah, S. (2017). *Pengaruh citra merek DBL terhadap keputusan pembelian kaos olahraga basket di DBL Store Surabaya* (Doctoral dissertation,). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. Diakses dari:  
<http://digilib.uinsby.ac.id/16671/>  
 (3 Mei 2020)
- Amalia, A. N., & Widayati, A. (2012). *Analisis butir soal tes kendali mutu kelas XII SMA mata pelajaran ekonomi akuntansi di kota Yogyakarta tahun 2012.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari:  
<https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.919> (3 Mei 2020)

Andrian, A., Budi Lestari, R., &  
Elizabeth, S. M. (2018). *Pengaruh  
Word Of Mouth, Cafe Atmosphere  
Dan Harga Terhadap Minat Beli  
Ulang Pada Kedai Kopi 7  
Palembang*. Palembang: STIE  
Multidata Palembang. Diakses  
dari:  
[https://core.ac.uk/download/pdf/16  
2164947.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/162164947.pdf) (2 September 2020)